

## PELATIHAN PENINGKATAN PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA GURU SEKOLAH DASAR

Jajang Bayu Kelana\*, Duhita Savira Wardani

IKIP Siliwangi

\*jajang-bayu@ikipsiliwangi.ac.id

### Abstract

*The Covid-19 pandemic has had a large enough impact, not being excluded from learning in elementary schools. As the spearhead in designing and implementing the learning process, teachers have an important role. The learning process carried out by teachers during the Covid-19 pandemic is certainly different, learning that was previously carried out face-to-face is converted into online learning. Teachers are encouraged to be technology literate and master various online learning media. The purpose of this service is to provide training to elementary school teachers to improve their understanding of online learning during the Covid-19 pandemic. The method used is training using lectures and questions and answers. Community service provides benefits for elementary school teachers in developing their abilities, especially in online learning during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** training, online learning, covid-19

### Abstrak

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang cukup besar, tidak terkecuali dalam pembelajaran di sekolah dasar. Sebagai ujung tombak dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, guru memiliki peran yang cukup penting. Proses pembelajaran yang dilakukan guru pada masa pandemi Covid-19 tentunya berbeda, pembelajaran yang semula dilakukan tatap muka diubah menjadi pembelajaran daring. Guru di dorong untuk melek teknologi dan menguasai berbagai media pembelajaran online. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada guru sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan pemahamannya dalam pembelajaran online di masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan adalah pelatihan menggunakan ceramah dan tanya jawab. Pengabdian memberikan manfaat bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan kemampuannya, terutama dalam pembelajaran online di masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** pelatihan, pembelajaran online, covid-19

Submitted: 2021-03-16

Revised: 2021-04-18

Accepted: 2021-04-23

### Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak besar bagi sektor pendidikan, tidak terkecuali dalam pelaksanaan pembelajaran. Melalui surat edaran nomor 15 tahun 2020, pemerintah memberlakukan pembelajaran secara daring/online (Wuladari, *et al*, 2020; Kelana, *et al*, 2021). Pembelajaran online merupakan sesuatu yang tidak asing, apalagi ketika digunakan dalam kegiatan pembelajaran dari rumah. Hanya saja akibat dari pandemi covid-19, peran pembelajaran online memiliki pengaruh yang cukup signifikan dan menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka (Herliandry *et al.*, 2020). Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus covid-19.

Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang melibatkan perangkat media elektronik seperti komputer dan terhubung dengan jaringan internet (Rahayu, *et al*, 2020; Aji, *et al*, 2020). Melalui perangkat tersebut, seseorang dapat terhubung dan melakukan aktifitas secara online (Altaftazani, *et al*, 2020). Kini pembelajaran online telah dilakukan di hampir seluruh dunia (Goldschmidt, 2020). Dengan demikian, dalam pembelajaran online ini, semua elemen pendidikan dituntut untuk tetap mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung (Setyorini, 2020). Guru selaku elemen utama dalam pendidikan formal dipacu untuk melakukan adaptasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang semula menggunakan metode tatap muka konvensional dan beralih ke pembelajaran online, khususnya guru di sekolah dasar. Disadari atau tidak, pembelajaran online mendorong guru untuk melek akan teknologi (Yaumi, 2018):(Herliandry, *et al*, 2020):(Kelana & Pratama, 2019). Guru didorong untuk

meninggalkan cara-cara konvensional yang biasa digunakan pada pembelajaran offline dan beradaptasi dengan kebiasaan baru (Sadikin & Hamidah, 2020; Zhafira & Ertika, 2020).

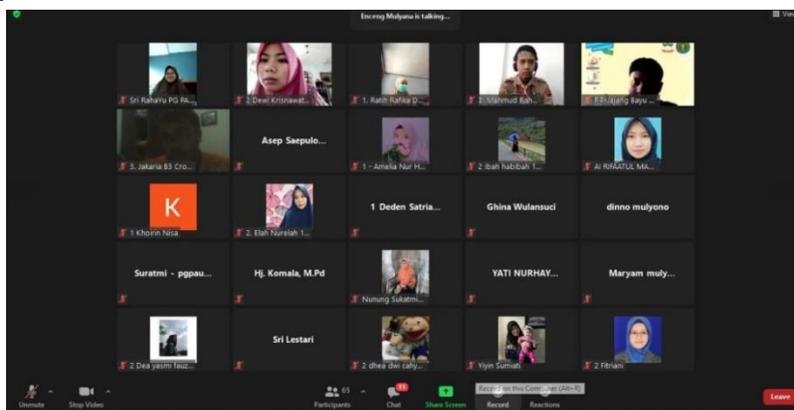
Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru belum terbiasa dan belum memahami secara menyeluruh tentang pembelajaran online (Astini, 2020). Meskipun sebagian besar telah mengenal perangkat digital, sisi operasionalnya masih belum diterapkan secara optimal baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun media pembelajaran (Atsani, 2020). Terlebih bagi guru sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran dalam bentuk digital seperti voice note, video interaktif, dan power point interaktif pun harus pula dioptimalkan dalam praktiknya. Hal ini berkaitan dengan tahap perkembangan intelektual siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap operasional konkret dimana siswa belum mampu mengkonstruksi pengetahuan yang sifatnya abstrak sehingga harus ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran atau alat peraga (Wardani, Fauzi, Zafira, & Kurniawati, 2020). Permasalahan lain yang ditemukan dalam pembelajaran online di lapangan adalah masih kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan platform belajar online seperti zoom meeting, google classroom, quizziz, atau moodle yang khusus dibuat oleh sebuah institusi pendidikan (Purwanto et al., 2020). Melihat permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah pelatihan sebagai upaya peningkatan kemampuan guru, khususnya guru sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran online di masa pandemi covid-19.

### Metode

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 hari mulai dari tanggal 19-20 Februari 2020 melalui *zoom meeting*. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pelatihan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapannya yaitu: (1) tahap perencanaan, dimulai dengan menyebarkan brosur pelatihan melalui aplikasi *online*. (2) tahap pelaksanaan, pemberian informasi tentang pembelajaran di masa pandemi dan penggunaan media online sebagai alternatif pembelajaran. (3) tahap evaluasi, berupa pendampingan pasca pelatihan untuk terus mengawal peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran online di masa pandemi Covid-19.

### Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini melibatkan guru sekolah dasar sebanyak 60 orang yang tersebar di sekitar Kabupaten Bandung Barat, Cimahi, Kabupaten Bandung dan Kota Bandung. Pada tahap perencanaan, pengabdian dan tim menyebarkan brosur pelatihan melalui aplikasi online seperti *instagram*, *whatsapp*, *facebook*, hingga *linkedin*. Kemudian dalam tahap pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan ini, guru yang terlibat dalam pelatihan terlihat antusias mendengarkan materi yang dipaparkan dan melakukan tanya jawab terkait pembelajaran online. Hal ini terlihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Peserta kegiatan pelatihan

Pada hari pertama pelatihan, materi yang diberikan adalah mengenai gambaran umum, tentang aturan pembelajaran pada pandemi *Covid-19*, pembelajaran online dan realitas serta kondisi di lapangan.



**Gambar 2.** Penyampaian materi hari pertama

Hari Kedua pelatihan, materi yang disampaikan lebih dikhususkan lagi pada penggunaan berbagai aplikasi online yang digunakan dalam pembelajaran di masa pandemi, seperti penggunaan google classroom, zoom meeting, Group WA, Quizziz, dll.



**Gambar 3.** Penyampaian materi hari kedua

Pemaparan materi pada hari kedua tidak kalah menarik dibandingkan pemaparan pada hari pertama. Para peserta begitu antusias dan memberikan pertanyaan kepada pemateri pada kolom komentar *zoom meeting*. Pada pelaksanaan pelatihan terdapat beberapa kendala, diantaranya: jaringan internet yang tidak stabil yang mengakibatkan para peserta pelatihan keluar masuk *zoom meeting*, suara pemateri dan peserta yang bertanya tidak jelas dan putus-putus, serta suara peserta pelatihan yang tidak di *mute*. Terlepas dari kendala yang ada, secara keseluruhan kegiatan pelatihan sudah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

## Pembahasan

Realitas implementasi pembelajaran online dalam masa pandemi covid-19 ini memang mengalami banyak tantangan, baik dari aspek guru, siswa, maupun orang tua (Putri et al., 2020). Tantangan tersebut diantaranya komunikasi dan sosialisasi yang terbatas antar siswa, kurangnya disiplin belajar siswa di rumah, kurangnya keterampilan teknologi yang dapat menghambat potensi pembelajaran online, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, hingga membuat bentuk asesmen yang sesuai untuk dapat melihat perkembangan belajar siswa secara komprehensif

selama belajar online. Pengetahuan dan keterampilan guru yang minim mengenai pembelajaran online memang diakibatkan karena sejauh ini pembelajaran online belum pernah dilakukan secara serentak (Sun, Tang, & Zuo, 2020), khususnya di wilayah Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, dan Kota Bandung. Pelatihan peningkatan pembelajaran online pada guru-guru Sekolah Dasar (SD) ini dilakukan berdasarkan latar belakang tersebut. Materi pada hari pertama mengenai gambaran umum, tentang aturan pembelajaran pada pandemi *Covid-19*, pembelajaran online dan realitas serta kondisi di lapangan memberikan gambaran yang jelas kepada peserta pelatihan bagaimana menentukan strategi yang tepat selama pembelajaran online diterapkan. Dari materi tersebut guru mendapat pengetahuan bahwa ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan untuk pembelajaran online yang lebih baik, diantaranya pembuatan video pembelajaran interaktif dengan durasi kurang dari 10 menit dengan teks yang terbaca. Video ini dibuat untuk dapat mengantisipasi jika koneksi internet siswa atau guru tertunda (Praheto, Andayani, Rohmadi, & Wardani, 2017). Selain itu, kerjasama, kolaborasi, dan komunikasi antara orang tua dan guru sangatlah diperlukan selama pembelajaran online untuk dapat memantau perkembangan belajar siswa di rumah ketika guru tidak dapat bertatap muka langsung. Penerapan disiplin positif dapat dilakukan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa di rumah (Ariyani, 2020). Kemudian, untuk memfasilitasi keterampilan sosial siswa dengan temannya, guru dapat memberikan ruang diskusi khusus bagi siswa untuk tetap dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi hal mengenai pembelajaran melalui aplikasi tertentu (Cholik, 2017). Aplikasi pembelajaran online ini kemudian diberikan pada materi di pertemuan kedua.

Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua lebih dikhususkan lagi pada penggunaan berbagai aplikasi online yang digunakan dalam pembelajaran di masa pandemi, seperti penggunaan google classroom, zoom meeting, Group WA, Quizziz, dll. Google classroom misalnya, adalah sebuah fitur yang dapat memfasilitasi para guru dalam pembelajaran yang dikembangkan oleh perusahaan besar Google (Hussaini, Ibrahim, Wali, Libata, & Musa, 2020). Aplikasi ini akan membantu guru dalam menerapkan pembelajaran online dan sangat mudah dioperasikan serta murah. Aplikasi ini menjadi solusi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran online yang selama ini terhalang oleh biaya dan peralatan mahal. Selain google classroom, peserta pelatihan juga mendapat pengetahuan dan workshop dalam mengoperasikan aplikasi zoom meeting. Aplikasi Zoom Meeting dinilai sangat praktis bagi para siswa (Haqien & Rahman, 2020). Hal tersebut dikarenakan guru dan siswa merasa lebih mudah melakukan komunikasi secara lisan dibandingkan secara tertulis. Proses komunikasi melalui lisan dapat menerima suatu hasil dan juga pengertian yang lebih jelas daripada melakukan komunikasi secara tertulis (Wisman, 2017). Aplikasi pembelajaran online lain seperti Whtasapp group, quizziz, dll juga dijelaskan di pemaparan materi kedua ini.

Setelah kedua materi dipaparkan dalam dua hari, maka dilakukan tahap evaluasi berupa pendampingan pasca pelatihan untuk terus mengawal peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran online di masa pandemi Covid-19. Pendampingan ini dilakukan selama satu bulan di luar jadwal pelatihan. Para peserta pelatihan dituntut untuk dapat menerapkan apa yang telah didapatkan selama pelatihan peningkatan pembelajaran online. Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan agar kualitas pembelajaran online dapat meningkat dan menjadikan guru menjadi lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. Kegiatan pendampingan ini sangat diperlukan sehingga guru akan tetap menjadi agen perubahan yang dinamis sesuai dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat (Mantra, Widiastuti, & Pramawati, 2020). Kemampuan mengajar secara online pada saat ini sangat diperlukan mengingat kondisi pandemi covid-19 yang menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga melarang pembelajaran tatap muka.

## Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar dalam mengelola pembelajaran online khususnya pada masa pandemi covid-19. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini dapat memberikan pemahaman yang jelas dan dapat diaplikasikan di lapangan. Untuk kedepannya pelatihan semacam ini dapat dikembangkan lagi.

## Daftar Pustaka

- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). *DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI*. 2(1), 55–61.
- Altaftazani, D. . H., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., & Ruqoyyah, S. (2020). *ANALISIS PEMBELAJARAN DARING MEMBUAT SENI KOLASE MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID 19*. 2(2), 185–191. <https://doi.org/10.22460/p2m.v7i2p%25p.2006>
- Ariyani, A. (2020). Assessment As Learning Berbasis Disiplin Positif Sebagai Peningkatan Program Buddy Bagi SMK Di Tengah Pandemi Covid- 19. *Seminar Nasional Evaluasi Pembelajaran 2020 "Asesmen Personal Dan Asesmen Online Di Masa Pandemi."* Malang: Universitas Negeri Malang.
- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Televisi Sebagai Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*.
- Cecep Abdul Cholik. (2017). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Goldschmidt, K. (2020). The COVID-19 Pandemic: Technology use to Support the Wellbeing of Children. *Journal of Pediatric Nursing*. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.04.013>
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Hussaini, I., Ibrahim, S., Wali, B., Libata, I., & Musa, U. (2020). Effectiveness of Google Classroom as a Digital Tool in Teaching and Learning: Students' Perceptions. In *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS) |Volume IV, Issue IV*.
- Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. (2021). PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM MEETING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN SAINS. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan*, 4(1), 18–22.
- Kelana, J. J. B., Kelana, J. B., & Pratama, D. F. (2019). Improving the Capability of Prospective Primary School Teachers in Making Science-Based Science Teaching Materials Based on ICT Media Assisted Literacy. In *5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*, (pp. 1-4). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.1>
- Mantra, I. B. N., Widiastuti, I. A. M. S., & Pramawati, A. A. I. Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Mengajar secara Online bagi Para Guru selama Pandemi Virus Corona. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*.
- Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, C. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh di masa Pandemi. *Jurnal / Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*.
- Praheto, B. E., Andayani, Rohmadi, M., & Wardani, N. E. (2017). Peran Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Di PGSD. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula (ELIC 2017)*.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online

- di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Putri, R. S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*.
- Rahayu, G. D. S., Altaftazani, D. H., Kelana, J. B., Firdaus, A. R., & Fauzi, M. R. (2020). Analysis of elementary school students ' mathematical resilience during learning during the covid 19 Pandemic Analysis of elementary school students ' mathematical resilience during learning during the covid 19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1657(1), 012001. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012001>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 ( Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic ). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*.
- Setyorini. (2020). Pandemi Covid-19 dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13? *Jiemar (Journal of Industrial Engineering & Management Research)*, 01(Juni), 95–102.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>
- Wardani, D. S., Fauzi, M. R., Zafira, R., & Kurniawati, D. (2020). Creating Props: Improving Writing Skills of Teaching Materials of Elementary Teacher Education Students through Project-Based Learning Model. *Mimbar Sekolah Dasar*, 2(2), 216–234. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v7i2.26334>
- Wisman, Y. (2017). KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Jurnal Nomosleca*. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2039>
- Wulandari, M. A., Arga, H. S. P., Kelana, J. B., Altaftazani, D. H., & Ruqoyyah, S. (2020). ANALISIS PEMBELAJARAN "DARING" PADA GURU SEKOLAH DASAR DI ERA COVID-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 164–168.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group (Divisi Kencana).